

DETERMINATION OF HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN PENAJAM PASER UTARA

By Aksel Ary Saputra

Abstract

Penajam Paser Utara Regency, which has been designated as the location of the Indonesian Capital City (IKN), faces problems in increasing the Human Development Index (HDI). This study aims to determine the influence of health, education, and welfare dimension indicators directly and indirectly on HDI and economic growth. The method used is the "MICMAC" Matrix of Cross Impact Multiplications Applied to a Classification analysis with a sample of 118 respondents aged 15 years and over in Penajam Paser Utara Regency. The results of the analysis group the indicators into four quadrants: (1) Determinant variables include access to health services, health facilities, number of schools, education curriculum, and workforce participation have a direct influence and low dependence on HDI; (2) Relay variables include nutritional status, health information, school fees, school facilities, access to basic services, and income have a high influence and high dependence; (3) Dependent variables include BOS funds and minimum wages, with low influence but high dependence; and (4) Autonomous variables include environmental quality and inflation, with low influence and dependence. Judging from the order of variables, namely nutritional status, access to health services, and health information occupy the three largest variables that have a strong influence directly and indirectly. This finding provides strategic guidance for local governments to prioritize policies that support determinant variables as the main drivers of increasing the HDI in Penajam Paser Utara Regency.

Keywords: *Dimensions of Health, education, and welfare, Human Development Index, MICMAC*

DETERMINASI PENENTU INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PENAJAM PASER UTARA

Oleh Aksel Ary Saputra

Abstrak

Kabupaten Penajam Paser Utara, yang ditetapkan sebagai lokasi Ibu Kota Nusantara (IKN), menghadapi permasalahan dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indikator dimensi kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan secara langsung maupun tidak langsung terhadap IPM dan pertumbuhan ekonomi. Metode yang digunakan adalah analisis “MICMAC” *Matrix of Cross Impact Multiplications Applied to a Classification* dengan sampel 118 responden berusia 15 tahun ke atas di Kabupaten Penajam Paser Utara. Hasil analisis mengelompokkan indikator ke dalam empat kuadran: (1) Variabel *determinant* meliputi akses pelayanan kesehatan, fasilitas kesehatan, jumlah sekolah, kurikulum pendidikan, dan partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh langsung dan ketergantungan rendah terhadap IPM; (2) Variabel *relay* meliputi status gizi, informasi kesehatan, biaya sekolah, fasilitas sekolah, akses layanan dasar, dan pendapatan memiliki pengaruh tinggi dan ketergantungan tinggi; (3) Variabel *depending* mencakup dana BOS dan upah minimum, dengan pengaruh rendah namun ketergantungan tinggi; dan (4) Variabel *autonomous* mencakup kualitas lingkungan dan inflasi, dengan pengaruh dan ketergantungan rendah. Dilihat dari urutan variabel yaitu status gizi, akses pelayanan kesehatan, dan informasi kesehatan menempati tiga terbesar variabel memiliki pengaruh kuat secara langsung dan tidak langsung. Temuan ini memberikan panduan strategis bagi pemerintah daerah untuk memprioritaskan kebijakan yang mendukung variabel determinan sebagai penggerak utama peningkatan IPM di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kata Kunci: Dimensi Kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan, Indeks Pembangunan Manusia, MICMAC.